



JPBSI 7(1) (2018)

Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

<http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jpbsi>



KEEFEKTIFAN MEDIA FOTO JURNALISTIK DAN KARTU BERGAMBAR DALAM PEMBELAJARAN MENULIS PUISI DENGAN PENDEKATAN BERBASIS TEKS

Niken Kusumaningtyas ✉ Nas Haryati Setyaningsih, Sumartini

Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

Info Artikel

Sejarah Artikel:
Diterima Februari 2018
Disetujui Maret 2018
Dipublikasikan Mei 20188

Keywords:
photo's jurnalisme, card of picture, poetry, approach basic text.

Abstrak

Tujuan penelitian ini, yaitu (1) mendeskripsikan keterampilan menulis puisi menggunakan media Foto Jurnalistik dengan Pendekatan Berbasis Teks pada peserta didik kelas VIII SMP; (2) mendeskripsikan keterampilan menulis puisi menggunakan media Kartu Bergambar dengan Pendekatan Berbasis Teks pada peserta didik VIII SMP; (3) menguji keefektifan media Foto Jurnalistik dalam pembelajaran menulis puisi atau media Kartu Bergambar dalam pembelajaran menulis puisi dengan Pendekatan Berbasis Teks pada peserta didik kelas VIII SMP. Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen kuasi (*quasi experimental*) dengan desain penelitian *Pretest-Posttest Control Group Desain*. Sampel dalam penelitian ini dipilih dengan *purpose sampling*, yaitu kelas VIII C, VIII E dan VIII G. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa media Foto Jurnalistik lebih efektif dibandingkan media Kartu Bergambar yang dibuktikan dengan nilai $t = 2.922$ dan nilai signifikansi $0,005$. Oleh karena nilai signifikansi atau $\text{Sig. (2-tailed)} < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima dan dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan rata-rata *posttest* antara kelompok Foto Jurnalistik dan kelompok Kartu Bergambar pada pembelajaran menulis puisi dengan Pendekatan Berbasis Teks, dan media Foto Jurnalistik lebih efektif dibandingkan media Kartu Bergambar.

Abstract

The purposes of this study were 1) to describe students' writing poetry skill using journalistic photos as the media with text based approach on eight grader of junior high school, 2) to describe students' writing poetry skill using flash card as the media with text based approach on eight grader of junior high school, 3) to examine the effectiveness of journalistic photos and flash card as media in writing poetry with text based approach on eight grader of junior high school. This quasi experimental study using pre-test and post-test control group design. This study was undertaken on class VIII C, VIII E, VIII G using purpose sampling. The result of the study showed that the use of journalistic photos was more effective than flash card which was proven from t value = 2.922 and significant value of 0,005. Because of $\text{sig. (2-tailed)} < 0,05$, so that H_0 was rejected and H_1 was accepted. It can be concluded that there was different average posttest score between group treated using journalistic photos and flash card. In sum, the journalistic photos were more effective than flash card to be applied in the writing poetry class.

© 2018 Universitas Negeri Semarang

✉ Alamat korespondensi:
Gedung B1 FBS Unnes
Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang, 50229
E-mail: nikenkusuma0@gmail.com

p-ISSN 2252-6722 e-ISSN 2503-3476

PENDAHULUAN

Sesuai dengan isi lampiran Permendikbud Tahun 2016 Nomor 22 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah, salah satu prinsip pembelajaran Kurikulum 2013 Revisi yang dimuat dalam Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Isi adalah pembelajaran yang digunakan dari guru sebagai satu-satunya sumber belajar menjadi belajar berbasis aneka sumber belajar. Maka, peran guru yang biasanya menjadi penyampai materi pembelajaran agar peserta didik memahami materi tersebut, harus diganti menjadikan pelaksanaan pembelajaran berpusat pada peserta didik yang artinya peserta didik harus mandiri dalam mengolah informasi di dalam pembelajaran. Peran pendidik atau guru hanya sebagai fasilitator untuk mendorong semangat belajar, motivasi, minat, kreativitas, inisiatif, inspirasi, inovasi dan kemandirian dari peserta didik.

Sebagai fasilitator, pendidik dituntut untuk kreatif dan inovatif dalam menyiapkan media yang sesuai untuk digunakan dalam pembelajaran. Hal tersebut didukung oleh pendapat Hamalik (dalam Arsyad 2013: 19), menurutnya pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap peserta didik.

Sanaky (2013: 3) berpendapat bahwa media pembelajaran merupakan alat yang berfungsi dan dapat digunakan untuk menyampaikan pesan pembelajaran. Sementara itu, Daryanto (2010: 5) membatasi pengertian pada media pendidikan saja yakni media yang digunakan sebagai alat dan bahan kegiatan pembelajaran.

Menurut Arsyad (2013: 101), media meliputi media berbasis visual (yang meliputi gambar, chart, grafik, transparansi, dan slide), media berbasis audio-visual (video dan audio-tape), dan media berbasis komputer (komputer dan video interaktif).

Penggunaan media pembelajaran dapat membantu peserta didik dalam mencapai kompetensi pembelajaran, tidak terkecuali dalam pembelajaran keterampilan menulis. Menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain (Tarigan 2008: 3). Pembelajaran menulis di sekolah memiliki peranan penting untuk mengembangkan kemampuan serta keterampilan menulis peserta didiknya.

Seperti halnya di dalam pembelajaran me-

nulis puisi, puisi merupakan bentuk kesusastraan yang diekspresikan oleh penyair melalui bahasa yang indah dan imajinatif. peserta didik diajarkan untuk dapat menyajikan gagasan, perasaan, dan pendapat dalam bentuk puisi secara tulis dengan memperhatikan unsur-unsur pembangun puisi. Untuk membantu peserta didik mencapai kompetensi tersebut, pendidik dapat menambahkan media pembelajaran di dalam proses belajar mengajar.

Di dalam penelitian ini, media pembelajaran yang diteliti merupakan jenis media berbasis visual. Media berbasis visual (*image* atau perumpamaan) dapat menumbuhkan minat peserta didik dan dapat memberikan hubungan antara isi materi pelajaran dan dunia nyata (Musfiqon 2012: 70). Media pembelajaran yang digunakan yaitu media pembelajaran Foto Jurnalistik dan Kartu Bergambar. Kedua media pembelajaran tersebut akan diteliti keefektifannya dalam pembelajaran menulis puisi pada kelas VIII SMP.

Foto Jurnalistik merupakan bagian dari dunia jurnalistik yang menggunakan bahasa visual untuk menyampaikan pesan kepada masyarakat luas dan tetap terikat kode etik jurnalistik (Triana 2014: 18). Di era digital yang serba mudah diakses ini, foto jurnalistik tidak hanya ditemukan di berbagai media cetak seperti koran, majalah, dan lain sebagainya, namun juga dapat ditemukan dengan mudah di berbagai sosial media (internet).

Dalam pembelajaran menulis puisi, Foto Jurnalistik dapat dijadikan sebagai media pembelajarannya. Hal tersebut karena di dalam Foto Jurnalistik yang nyata dan terkesan hidup itulah yang mempunyai pusat minat yang baik, dan hal-hal yang sangat akrab dengan kehidupan para peserta didik merupakan gambar yang memikat (Sudjana & Rivai 1991: 75). Perasaan yang timbul ketika melihat Foto Jurnalistik tersebut dapat mengundang imajinasi seseorang yang melihatnya. Kemudian dari imajinasi tersebut dapat diekspresikan ke dalam bentuk tulisan.

Di samping Foto Jurnalistik, terdapat pula media Kartu Bergambar. Kartu bergambar merupakan kartu kecil berukuran 14 x 11 cm yang memuat sebuah gambar objek/subjek tertentu. Kartu Bergambar merupakan adaptasi media *flashcard*. Pengertian *flashcard* sendiri merupakan kartu kecil yang berisi gambar, teks, atau tanda simbol yang mengingatkan atau menuntut siswa kepada sesuatu yang berhubungan dengan gambar itu (Arsyad 2013: 115). Warna pada Kartu Bergambar dibuat dengan warna-warni yang dapat menarik perhatian peserta didik sehingga peserta didik menjadi antusias. Lebih lanjut,

menurut. Hal tersebut didukung oleh pendapat Darmaprawira (2002: 30), bahwa warna juga dapat mempengaruhi emosi dan jiwa manusia serta dapat menggambarkan suasana hati seseorang. Dengan demikian, warna yang terdapat pada kartu bergambar tersebut dapat membantu memunculkan ide dari visual yang telah dilihat, yang selanjutnya ide tersebut dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran menulis puisi.

Dipilihnya Foto Jurnalistik dan Kartu Bergambar sebagai media pembelajaran di dalam penelitian ini, berkaitan dengan pentingnya jenis media pembelajaran visual dalam pembelajaran menulis puisi untuk memberikan rangsangan ide melalui visual yang dilihat. Menurut Endraswara (2003: 174), dalam menulis puisi dapat diawali dari tiga proses. Pertama adalah proses penginderaan. Pada proses ini dilakukan kegiatan pengamatan terhadap objek. Objek harus dapat berupa sebuah peristiwa, benda atau diri sendiri. Kedua adalah proses perenungan dan pengendapan. Dalam proses ini dilakukan kegiatan pemerikayaan dengan melakukan asosiasi dan imajinasi. Proses yang ketiga adalah memainkan kata. Proses ini merupakan kegiatan memilih kata-kata. Sejalan dengan pendapat Endraswara tersebut, penggunaan media pembelajaran visual dapat membantu dalam proses pertama menulis puisi yakni berupa penginderaan objek, media visual dapat dijadikan sebagai pengganti kehadiran objek berupa sebuah peristiwa, benda, atau diri sendiri karena nilai kepraktisan dalam penyajiannya.

Dalam penelitian ini, media pembelajaran Foto Jurnalistik dan Kartu Bergambar diterapkan dengan Pendekatan Pembelajaran Berbasis Teks dalam pembelajaran menulis teks puisi. Pembelajaran berbasis teks memiliki tahapan berupa tahap membangun konteks, menelaah model, mengonstruksi terbimbing, dan mengonstruksi mandiri. Media pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini, digunakan dalam tahapan mengonstruksi teks secara terbimbing, dan tahapan mengonstruksi teks secara mandiri. Foto Jurnalistik dan Kartu Bergambar dimanfaatkan dalam kegiatan pengamatan sebagai persiapan mengembangkan teks secara kelompok maupun individu. Dengan kehadiran dua media pembelajaran visual tersebut, diharapkan dapat memancing gagasan, perasaan, serta pendapat yang kemudian dituangkan menjadi teks puisi.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, metode penelitian yang digunakan yaitu penelitian eksperimen semu (*Quasi Experiment*) dengan desain *Two-Group Experiment (Pretest-Posttest Control Group Design)*. Po-

pulasi penelitian ini merupakan seluruh peserta didik kelas VIII SMP Negeri 22 Semarang tahun pelajaran 2017/2018, dengan jumlah keseluruhan 284 peserta didik. Sampel penelitian diambil dengan teknik *purposive sampling* yang merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono 2013: 124). Kelas VIII C, VIII E, dan kelas VIII G dijadikan sebagai sampel penelitian ini dari delapan kelas VIII yang ada, masing-masing kelas berjumlah 36 peserta didik. Kelas VIII E (kelas eksperimen 1) dengan perlakuan media pembelajaran Foto Jurnalistik, kelas VIII G (kelas eksperimen 2) dengan perlakuan media pembelajaran Kartu Bergambar, sementara itu kelas VIII C (kelas kontrol) dengan media konvensional.

Dalam pelaksanaannya, di awal pembelajaran dilakukan *pretest* pada setiap kelas eksperimen 1, kelas eksperimen 2, dan kelas kontrol untuk mengetahui kemampuan keterampilan menulis puisi peserta didik sebelum diberi perlakuan. Selanjutnya diberikan perlakuan. Setelah diberikan perlakuan maka dilakukan *posttest* untuk mengetahui kemampuan keterampilan menulis puisi setelah diberi perlakuan. Pada penelitian ini, variabel yang digunakan merupakan variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah media pembelajaran Foto Jurnalistik dan Kartu Bergambar. Sementara itu, variabel terikat dalam penelitian ini adalah pembelajaran menulis puisi.

Instrumen penelitian yang digunakan yaitu instrumen tes dan nontes. Instrumen tes berupa tes kinerja peserta didik. Bentuk soal dalam tes kinerja tersebut adalah perintah untuk menulis puisi berdasarkan visualisasi media pembelajaran yang diberikan dengan memperhatikan unsur-unsur pembangun puisi. Sementara itu, instrumen nontes pada penelitian ini berupa pedoman observasi dan dokumentasi.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik tes dan nontes. Teknik tes digunakan sebanyak dua kali, yaitu *pretest* dan *posttest*. Pengumpulan data menggunakan teknik tes dilakukan untuk mengetahui data pembelajaran menulis puisi dengan Pendekatan Berbasis Teks menggunakan media pembelajaran Foto Jurnalistik dan media Kartu Bergambar. Sementara itu, teknik nontes digunakan untuk mendapatkan data yang berupa penilaian atau pengamatan proses pelaksanaan pembelajaran menulis puisi.

Uji instrumen pada penelitian ini dilakukan dengan uji validitas dan uji reliabilitas di kelas VIII D sebagai kelas uji instrumen. Sementara itu, Teknik analisis data dalam penelitian ini me-

liputi uji sampel (normalitas dan homogenitas) dan uji hipotesis (uji beda dua rata-rata atau uji-t, dan uji ketuntasan belajar). Data yang dianalisis berupa nilai *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen 1, eksperimen 2, dan kontrol. Tujuan teknik analisis data untuk mengujikan data dalam penelitian ini sehingga dapat diketahui keefektifan dari media pembelajaran Foto Jurnalistik dan Kartu Bergambar dalam pembelajaran menulis puisi dengan Pendekatan Berbasis Teks.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN
Hasil Penelitian

Pembelajaran menulis puisi pada kelas eksperimen 1 sebelum mendapat perlakuan memperoleh nilai rata-rata keterampilan menulis puisi sebesar 59,72 dengan nilai tertinggi yaitu 75 dan nilai terendah yaitu 40. Setelah diberi perlakuan berupa penerapan media Foto Jurnalistik dalam pembelajaran menulis puisi, nilai rata-rata kelas eksperimen 1 meningkat menjadi 81,67 dengan nilai tertinggi yaitu 95 dan nilai terendahnya 60.

Pembelajaran menulis puisi pada kelas eksperimen 2 sebelum mendapat perlakuan memperoleh nilai rata-rata keterampilan menulis puisi sebesar 55,69 dengan nilai tertinggi yaitu 75 dan nilai terendah yaitu 35. Setelah diberi perlakuan berupa penerapan media Kartu Bergambar dalam

pembelajaran menulis puisi, nilai rata-rata kelas eksperimen 2 meningkat menjadi 76,11 dengan nilai tertinggi yaitu 90 dan nilai terendahnya 65.

Pembelajaran menulis puisi pada kelas kontrol sebelum mendapat perlakuan memperoleh nilai rata-rata keterampilan menulis puisi sebesar 56,11 dengan nilai tertinggi yaitu 75 dan nilai terendah yaitu 40. Setelah diberi perlakuan berupa penerapan medi konvensional dalam pembelajaran menulis puisi, nilai rata-rata kelas kontrol meningkat menjadi 72,78 dengan nilai tertinggi yaitu 90 dan nilai terendahnya 60.

Keefektifan Media Foto Jurnalistik dan Media Konvensional dalam Pembelajaran Menulis Puisi dengan Pendekatan Berbasis Teks

Keefektifan media Foto Jurnalistik dan media konvensional dalam pembelajaran menulis puisi dengan Pendekatan Berbasis Teks dapat diketahui perbandingannya berdasarkan uji-t nilai *posttest* kedua kelompok media tersebut dengan menggunakan *independent sample t test* pada aplikasi SPSS 16.0. Berikut merupakan hasil uji-t dari kelompok media Foto Jurnalistik dan konvensional tersebut.

Tabel 4 menunjukkan hasil perhitungan *independent sample t test* dengan data hasil *posttest* pada kedua kelompok sampel yaitu sig. (2-tailed)

Tabel 4. Uji Beda Dua Rata-Rata (Uji t) Posttest Kelompok Media Foto Jurnalistik dan Media Konvensional

		Independent Samples Test								
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Posttest	Eksperimen 1	3.339	.072	4.567	70	.000	8.889	1.946	5.007	12.770
	Kontrol			4.567	66.297	.000	8.889	1.946	5.004	12.774

Tabel 5. Uji Beda Dua Rata-Rata (Uji t) Posttest Kelompok Media Kartu Bergambar dan Media Konvensional

		Independent Samples Test								
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Posttest	Eksperimen 2	.065	.799	2.021	70	.047	3.333	1.649	.044	6.623
	Kontrol			2.021	69.721	.047	3.333	1.649	.044	6.623

0,000 < 0,05 yang berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa media Foto Jurnalistik lebih efektif digunakan dalam pembelajaran keterampilan menulis teks puisi dibandingkan dengan media konvensional.

Keefektifan Media Kartu Bergambar dan Media Konvensional dalam Pembelajaran Menulis Puisi dengan Pendekatan Berbasis Teks

Keefektifan media Kartu Bergambar dan media konvensional dalam pembelajaran menulis puisi dengan Pendekatan Berbasis Teks dapat diketahui perbandingannya berdasarkan uji-t nilai *posttest* kedua kelompok media tersebut dengan menggunakan *independent sample t test* pada aplikasi SPSS 16.0. Berikut merupakan hasil uji-t dari kelompok media Kartu Bergambar dan konvensional tersebut.

Tabel 5 menunjukkan hasil perhitungan *independent sample t test* dengan data hasil *posttest* pada kedua kelompok sampel yaitu sig. (2-tailed) 0,047 < 0,05 yang berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa media Kartu Bergambar lebih efektif digunakan dalam pembelajaran keterampilan menulis teks puisi dibandingkan dengan media konvensional.

Keefektifan Media Foto Jurnalistik dan Media Kartu Bergambar dalam Pembelajaran Menulis Puisi dengan Pendekatan Berbasis Teks

Keefektifan media Foto Jurnalistik dan media Kartu Bergambar dalam pembelajaran menulis puisi dengan Pendekatan Berbasis Teks dapat diketahui perbandingannya berdasarkan uji-t nilai *posttest* kedua kelompok media tersebut dengan menggunakan *independent sample t test* pada aplikasi SPSS 16.0. Berikut merupakan hasil uji-t dari kelompok media Foto Jurnalistik dan media Kartu Bergambar tersebut.

Tabel 6 menunjukkan hasil perhitungan *independent sample t test* dengan data hasil *posttest* pada kedua kelompok sampel yaitu sig. (2-tailed) 0,005 < 0,05 yang berarti H_0 ditolak dan H_1 di-

terima. Secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa media Foto Jurnalistik lebih efektif digunakan dalam pembelajaran keterampilan menulis teks puisi dibandingkan dengan media Kartu Bergambar.

Pembahasan Keefektifan Penerapan Media Foto Jurnalistik dalam Pembelajaran Menulis Teks Puisi dengan Pendekatan Berbasis Teks

Berdasarkan hasil penelitian keefektifan media pembelajaran Foto Jurnalistik dalam pembelajaran menulis puisi yang diketahui melalui uji perbedaan rata-rata nilai sebelum diberi perlakuan (*pretest*) dan rata-rata nilai setelah diberi perlakuan (*posttest*), diperoleh rata-rata nilai *pretest*-nya adalah 59,72 dan rata-rata nilai *posttest* adalah 81,67. Terdapat kenaikan sebesar 21,95%. Hal tersebut menunjukkan bahwa penerapan media pembelajaran Foto Jurnalistik dalam pembelajaran keterampilan menulis teks puisi pada kelas VIII E SMP Negeri 22 Semarang dinyatakan efektif untuk menaikkan rata-rata nilai menulis puisi peserta didik.

Berdasarkan hasil uji-t nilai *pretest* dan nilai *posttest* yang dilakukan menggunakan aplikasi SPSS 16.0, diperoleh nilai $t = -10,946$ dengan nilai probabilitas atau Sig.(2-tailed) = 0,000 sehingga nilai signifikansi atau Sig.(2-tailed) < 0,05 menandakan adanya perbedaan yang signifikan, dengan hasil nilai *posttest* lebih unggul dibandingkan dengan hasil nilai *pretest* keterampilan menulis teks puisi. Hal tersebut menunjukkan bahwa media Foto Jurnalistik efektif diterapkan dalam pembelajaran keterampilan menulis teks puisi pada peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 22 Semarang.

Uji ketuntasan belajar dilakukan pada kelas VIII E untuk dapat mengetahui peserta didik sudah mencapai nilai KKM atau tidak. Kriteria pengujian yang digunakan yaitu H_0 ditolak (H_1 diterima) jika $t_{hitung} > t_{tabel}$. Setelah dilakukan pengujian, diperoleh $t_{hitung} = 6,971$ dan $t_{tabel} (0,05)(34) = 2,03$ dengan ta-

Tabel 6. Uji Beda Dua Rata-Rata (Uji t) *Posttest* Kelompok Media Foto Jurnalistik dan Media Kartu Bergambar

		Independent Samples Test								
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Posttest	Eksperimen 1	4.592	.036	2.922	70	.005	5.556	1.901	1.763	9.348
	Eksperimen 2			2.922	64.392	.005	5.556	1.901	1.757	9.354

raf signifikan 5%. Oleh karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ sehingga dapat disimpulkan bahwa kemampuan menulis teks puisi pada kelompok media Foto Jurnalistik telah mencapai batas ketuntasan belajar yang ditetapkan, yaitu 71.

Keefektifan Penerapan Media Kartu Bergambar dalam Pembelajaran Menulis Teks Puisi dengan Pendekatan Berbasis Teks

Berdasarkan hasil penelitian keefektifan media pembelajaran Kartu Bergambar pada pembelajaran keterampilan menulis puisi yang diketahui melalui uji perbedaan rata-rata nilai sebelum diberi perlakuan (*pretest*) dan rata-rata nilai setelah diberi perlakuan (*posttest*), diperoleh rata-rata nilai *pretest* kelompok media Kartu Bergambar adalah 55,69 dan rata-rata nilai *posttest* adalah 76,11. Terdapat kenaikan sebesar 20,42%. Hal tersebut menunjukkan bahwa penerapan media pembelajaran Kartu Bergambar dalam pembelajaran keterampilan menulis teks puisi pada kelas VIII G SMP Negeri 22 Semarang dinyatakan efektif untuk menaikkan rata-rata nilai menulis puisi peserta didik.

Berdasarkan hasil uji-t nilai *pretest* dan nilai *posttest* yang dilakukan menggunakan aplikasi SPSS 16.0, diperoleh nilai $t = -8,976$ dengan nilai probabilitas atau $\text{Sig.}(2\text{-tailed}) = 0,000$ sehingga nilai signifikansi atau $\text{Sig.}(2\text{-tailed}) < 0,05$ menandakan adanya perbedaan yang signifikan, dengan hasil nilai *posttest* lebih unggul dibandingkan dengan hasil nilai *pretest*. Hal tersebut menunjukkan bahwa media Kartu Bergambar efektif diterapkan dalam pembelajaran keterampilan menulis teks puisi pada peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 22 Semarang.

Uji ketuntasan belajar dilakukan pada kelas VIII G untuk dapat mengetahui peserta didik sudah mencapai nilai KKM atau tidak. Kriteria pengujian yang digunakan yaitu H_0 ditolak (H_1 diterima) jika $t_{hitung} > t_{tabel}$. Setelah dilakukan pengujian, diperoleh $t_{hitung} = 4,528$ dan $t_{tabel} (0,05)(34) = 2,03$ dengan taraf signifikan 5%. Oleh karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ sehingga dapat disimpulkan bahwa kemampuan menulis teks puisi pada kelompok media Kartu Bergambar telah mencapai batas ketuntasan belajar yang ditetapkan, yaitu 71.

Keefektifan Penerapan Media Konvensional dalam Pembelajaran Menulis Teks Puisi dengan Pendekatan Berbasis Teks

Berdasarkan hasil penelitian keefektifan media konvensional pada pembelajaran keterampilan menulis teks puisi yang diketahui melalui uji perbedaan rata-rata nilai sebelum diberi perlakuan (*pretest*) dan rata-rata nilai setelah diberi

perlakuan (*posttest*), diperoleh rata-rata nilai *pretest* kelompok media konvensional adalah 56,11 dan rata-rata nilai *posttest* adalah 72,78. Terdapat kenaikan sebesar 16,67%. Hal tersebut menunjukkan bahwa penerapan media pembelajaran konvensional dalam pembelajaran keterampilan menulis teks puisi pada kelas VIII C SMP Negeri 22 Semarang dinyatakan efektif.

Berdasarkan hasil uji-t nilai *pretest* dan nilai *posttest* yang dilakukan menggunakan aplikasi SPSS 16.0, kelompok media Kartu Bergambar diperoleh nilai $t = -8,539$ dengan nilai probabilitas atau $\text{Sig.}(2\text{-tailed}) = 0,000$ sehingga nilai signifikansi atau $\text{Sig.}(2\text{-tailed}) < 0,05$ menandakan adanya perbedaan yang signifikan, dengan hasil nilai *posttest* lebih unggul dibandingkan dengan hasil nilai *pretest*. Hal tersebut menunjukkan bahwa media konvensional efektif diterapkan dalam pembelajaran keterampilan menulis teks puisi pada peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 22 Semarang untuk menaikkan rata-rata nilai menulis puisi peserta didik.

Uji ketuntasan belajar dilakukan pada kelas VIII C untuk dapat mengetahui peserta didik sudah mencapai nilai KKM atau tidak. Kriteria pengujian yang digunakan yaitu H_0 ditolak (H_1 diterima) jika $t_{hitung} > t_{tabel}$. Setelah dilakukan pengujian, diperoleh $t_{hitung} = 1,478$ dan $t_{tabel} (0,05)(34) = 2,03$ dengan taraf signifikan 5%. Oleh karena $t_{hitung} < t_{tabel}$ sehingga dapat disimpulkan bahwa kemampuan menulis teks puisi pada kelompok media konvensional belum mencapai batas ketuntasan belajar yang ditetapkan, yaitu 71.

Perbedaan Keefektifan Media Foto Jurnalistik, Media Kartu Bergambar, dan Media Konvensional dalam Pembelajaran Menulis Teks Puisi

Berdasarkan hasil uji hipotesis pada *posttest* dalam penelitian ini, hasil uji-t menunjukkan bahwa pada kelas eksperimen 1 dan kelas kontrol, nilai $\text{sig} (2\text{-tailed}) < 0,05$, yaitu $0,000 < 0,05$, sedangkan kelas eksperimen 2 dan kelas kontrol, menunjukkan bahwa nilai $\text{sig} (2\text{-tailed}) < 0,05$, yaitu $0,047 < 0,05$, dan kelas eksperimen 1 dan kelas eksperimen 2, menunjukkan bahwa nilai $\text{sig} (2\text{-tailed}) < 0,05$, yaitu $0,005 < 0,05$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, sehingga terdapat perbedaan yang signifikan kemampuan dalam pembelajaran menulis teks puisi pada kelompok media Foto Jurnalistik dan kelompok media Kartu Bergambar.

Berdasarkan rata-rata nilai keterampilan menulis teks puisi pada kelas eksperimen 1 sebelum perlakuan yaitu 59,72, adapun rata-rata nilai *posttest* setelah perlakuan media Foto Jurnalistik meningkat 21,95% menjadi 81,67. Pada kelas

eksperimen 2 sebelum perlakuan yaitu 55,69, adapun rata-rata nilai *posttest* setelah perlakuan media Kartu Bergambar meningkat 20,42% menjadi 76.11. Serta pada kelas kontrol sebelum perlakuan yaitu 56,11, adapun rata-rata nilai *posttest* setelah perlakuan media konvensional meningkat 16,67% menjadi 72.78. Selisih nilai rata-rata *posttest* kelas eksperimen 1 dan kelas kontrol yaitu 8,89, sedangkan nilai rata-rata *posttest* kelas eksperimen 2 dan kelas kontrol yaitu 3,33, dan nilai rata-rata *posttest* kelas eksperimen 1 dan kelas eksperimen 2 yaitu 5,56. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa media Foto Jurnalistik lebih efektif digunakan dalam pembelajaran menulis teks puisi karena nilai rata-ratanya lebih unggul dibandingkan kelompok media Kartu Bergambar dan media konvensional.

Hasil penelitian ini memiliki relevansi dengan penelitian Triana (2014) yang berjudul *Keefektifan Strategi The Power Of Two (Kekuatan Berdua) dengan Media Foto Jurnalistik Terhadap Kemampuan Menulis Argumentasi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Pleret*. Berdasarkan analisis hasil penelitian tersebut, teknik *The Power of Two* (kekuatan berdua) dengan media Foto Jurnalistik efektif digunakan dalam pembelajaran menulis argumentasi siswa kelas X SMA Negeri 1 Pleret. Hal ini dapat dilihat dari hasil perhitungan uji-*t pretest* dan *posttest* keterampilan menulis argumentasi kelompok eksperimen yang menunjukkan nilai -15,514 pada signifikansi *p* sebesar 0,000 ($p < 0,05$), nilai *p* tersebut lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 (5%).

Pembelajaran menulis teks puisi menggunakan media Foto Jurnalistik lebih efektif dari pada media Kartu Bergambar dan media konvensional. Hal ini karena adanya beberapa kelebihan yang dimiliki media Foto Jurnalistik, yaitu (a) Foto Jurnalistik mudah ditelaah isinya karena memiliki nilai realitas yang mendekati peristiwa yang sebenarnya; (b) peserta didik lebih mudah mengembangkan ide berdasarkan isi foto yang mudah dipahami.

SIMPULAN

Dari hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa: (a) media Foto Jurnalistik lebih efektif dibandingkan dengan media konvensional. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji-*t* yang telah dilakukan diketahui $t = 4.567$ dengan nilai sig.(2-tailed) 0,000, karena nilai sig.(2-tailed) $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima; (b) media Kartu Bergambar lebih efektif dibandingkan dengan media konvensional. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji-*t* yang telah dilakukan diketahui $t = 2.021$ dengan nilai sig.(2-tailed) 0,047, ka-

rena nilai sig.(2-tailed) $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima; (c) media Foto Jurnalistik lebih efektif digunakan dalam pembelajaran menulis teks puisi dengan Pendekatan Berbasis Teks dibandingkan dengan media Kartu Bergambar. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji-*t* dengan nilai sig.(2-tailed) sebesar 0,005 dan $t = 2.922$, karena nilai sig.(2-tailed) $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

SARAN

Dalam pembelajaran menulis puisi hendaknya guru lebih memilih menggunakan media Foto Jurnalistik agar peserta didik mudah ketika menuangkan gagasan, perasaan, serta pendapatnya ke dalam puisi dalam bentuk tulisan berdasarkan visualisasi Foto Jurnalistik.

Dalam menerapkan media pembelajaran Foto Jurnalistik dan Kartu Bergambar pada pembelajaran menulis puisi, guru harus memperhatikan isi Foto Jurnalistik dan gambar dalam Kartu Bergambar dengan kesesuaian serta ketepatan konten isi visualnya dengan tujuan pembelajaran menulis puisi yang hendak dicapai.

Peneliti di bidang pendidikan hendaknya mengembangkan dan melakukan penelitian lebih lanjut mengenai media Foto Jurnalistik dan Kartu Bergambar dengan Pendekatan Berbasis Teks dalam keterampilan menulis lainnya, sehingga diharapkan penelitian selanjutnya dapat melengkapi kekurangan dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, Azhar. 2013. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Darmaprawira W.A, Sulasmi. 2002. *Warna: Teori dan Kreativitas Penggunaanya*. Bandung: Penerbit ITB.
- Daryanto. 2010. *Media Pembelajaran; Peranannya Sangat Penting dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media.
- Endraswara, Suwandi. 2003. *Metodologi Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Widyautama.
- Musfiqon. 2012. *Pengembangan Media & Sumber Pembelajaran*. Jakarta: PT. Prestasi Pustakaraya.
- Sanaky, Hujair., AH. 2013. *Media Pembelajaran Interaktif-Inovatif*. Yogyakarta: Kaukaba Dipantara.
- Sudjana, Nana, dan Ahmad Rivai. 1991. *Media Pengajaran (Penggunaan dan Pembuatannya)*. Bandung: CV. Sinar Baru.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta.

Triana, Zeni. 2014. *Keefektifan Strategi The Power Of Two (Kekuatan Berdua) dengan Media Foto Jurnal-*

istik Terhadap Kemampuan Menulis Argumentasi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Pleret. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta.